

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Arrosyidin Pancuranmas pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan materi pokok Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib dengan penggunaan metode *cooperative learning* tipe *team games tournament*.. Penelitian Tindakan Kelas merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan penelitian di bidang pendidikan pada umumnya.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Arrosyidin Pancuranmas Secang Magelang semester genap tahun ajaran 2010/2011, dengan jumlah siswa 15 anak, dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Arrosyidin Pancuranmas, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

Rentang waktu penelitian ini adalah 30 hari dari tanggal 25 April 2011 sampai dengan tanggal 25 Mei 2011, yang terbagi dalam dua siklus dengan diawali pengamatan proses pembelajaran dan analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan materi pokok Sejarah Khalifah Utsman bin Affan sebagai kegiatan prasiklus.

C. Pelaksana dan Kolaborator

Penelitian ini menggunakan bentuk kolaborasi. Peneliti sebagai pelaksana yang melaksanakan pembelajaran yang dirancang dan penanggung jawab penuh penelitian tindakan ini dan kolaborator yang bertugas melakukan pengamatan/observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disusun sebelumnya. Hasil dari observasi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran selanjutnya. Adapun yang bertindak sebagai kolaborator adalah Maryono, S.Pd.I.

D. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

1. Implementasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan penerapan metode *cooperative learning tipe team games tournament*.
2. Hasil belajar peserta didik, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VI MI Arrosyidin Pancuranmas Secang Magelang

E. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VI MI Arrosyidin Pancuranmas Secang Magelang yang berjumlah 15 anak, siswa laki-laki 8 dan siswa perempuan 7. Dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe team games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Siklus direncanakan sebanyak dua kali. Penelitian berlangsung pada bulan April hingga bulan Mei. Dengan menggunakan alat bantu instrumen yang disusun oleh peneliti sendiri.

Peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kolaborasi. Peneliti menganggap bahwa dengan menggunakan metode

¹ Sugiyono, *Metode.*, hlm. 61.

cooperative learning tipe team games tournament, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sekurang-kurangnya 70%.

1. Prasiklus

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebelumnya dan memeriksa dokumentasi nilai hasil belajar dan selanjutnya menganalisis untuk bahan refleksi pada kegiatan siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus pertama, dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan kegiatan pengenalan metode *cooperative learning tipe team games tournament* kepada teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator. Dan kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran strategi *Cooperative Learning tipe Team Games Tournament*, peneliti bersama kolaborator mengadakan diskusi menyusun peta, merumuskan tujuan pembelajaran, dan instrumen - instrumen lainnya. Menyusun rencana pembelajaran materi pokok Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib.
- 2) Mempersiapkan instrumen pengamatan (observasi) aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kelemahan proses pembelajaran guna perbaikan pembelajaran pada siklus II.
- 3) Mempersiapkan alat peraga/media yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran, termasuk penyusunan kartu-kartu soal dan jawaban yang berkaitan dengan materi pokok Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib.

b. Pelaksanaan Tindakan kelas

Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan, penerapan tindakan mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kegiatan ini dapat diuraikan seperti di bawah ini:

- 1) Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, dilakukan dengan pengajaran langsung, ceramah dan diskusi yang dipimpin guru.
- 2) Membuat 3 kelompok siswa homogen yang beranggotakan 5 orang, kemudian memberikan informasi pokok materi Riwayat Hidup dan Sikap Ali bin Abi Thalib dan mekanisme kegiatan.
- 3) Menyiapkan 5 meja turnamen untuk tiap meja ditempati 3 siswa yang berkemampuan setara, meja I diisi oleh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok dan seterusnya sampai meja ke-5 ditempati oleh siswa yang levelnya paling rendah. Penentuan tiap siswa yang duduk pada meja tertentu adalah hasil evaluasi dan observasi peneliti terhadap proses dan hasil belajar sebelumnya.
- 4) Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu 5 menit. Siswa bisa mengerjakan lebih dari satu soal dan hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja turnamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan sebutan (gelar) superior, very good, good, medium.
- 5) Pada turnamen kedua, dilakukan pergeseran tempat duduk pada meja turnamen sesuai dengan sebutan gelar tadi, siswa superior dalam kelompok meja turnamen yang sama, begitu pula untuk meja turnamen yang lainnya diisi oleh siswa dengan gelar yang sama.
- 6) Setelah selesai menghitung skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual dan memberikan penghargaan kelompok dan individual.

c. Observasi

Setelah tahapan tindakan tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau tahapan pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai instrumen observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan instrumen evaluasi yang telah disusun.

Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh guru dalam pembelajarannya, di antaranya:

- 1) Penguasaan guru dalam menerapkan metode *cooperative learning* tipe *team games tournament* dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I;
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

d. Refleksi

Tahap akhir dari siklus pertama adalah tahapan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi dan lembar evaluasi yang telah disusun, untuk merencanakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan.

Siklus kedua sama dengan siklus pertama. Siklus yang kedua juga terdiri dari empat tahapan. Pada tahapan perencanaan, dilakukan identifikasi masalah yang timbul pada siklus pertama. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus pertama. Selanjutnya, dilakukan penyusunan skenario pembelajaran yang mencakup alternatif pemecahan masalah pada siklus pertama yang disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games tournament*.

b. Tahapan Tindakan

Tahapan tindakan mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi pelajaran pada siklus II ini adalah “Masa Pemerintahan Khalifah Ali bin Abi Thalib” Kegiatan ini dapat diuraikan seperti di bawah ini.

- 1) Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, dilakukan dengan pengajaran langsung, ceramah dan diskusi yang dipimpin guru.

- 2) Membuat 3 kelompok siswa homogen yang beranggotakan 5 orang, kemudian memberikan informasi pokok materi Mas Pemerintahan Khalifah Ali bin Abi Thalib dan mekanisme kegiatan.
- 3) Menyiapkan 5 meja turnamen untuk tiap meja ditempati 3 siswa yang berkemampuan setara, meja I diisi oleh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok dan seterusnya sampai meja ke-5 ditempati oleh siswa yang levelnya paling rendah. Penentuan tiap siswa yang duduk pada meja tertentu adalah hasil evaluasi dan observasi peneliti terhadap proses dan hasil belajar sebelumnya.
- 4) Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu 5 menit. Siswa bisa mengerjakan lebih dari satu soal dan hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja turnamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan sebutan (gelar) superior, very good, good, medium.
- 5) Setelah selesai menghitung skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual dan memberikan penghargaan kelompok dan individual.

c. Tahapan Observasi atau Pengamatan

Sama dengan observasi atau pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama, pada siklus kedua tahapan pengamatan juga dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Observer mengamati dan mencatat kegiatan siswa dan guru, untuk dilihat kemajuan dari tiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang ada.

- 1) Penguasaan guru dalam menggunakan metode *cooperative learning* tipe *team games tournament* dalam pembelajaran II.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

d. Tahapan Refleksi

Tahap akhir dari siklus kedua adalah tahapan refleksi. Sama dengan

penyusunan RPP.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun tiap putaran. Dalam RPP, memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, alat peraga, penilaian, dan kegiatan belajar mengajar.

3. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan siswa mengenai hasil belajar. Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer yang bertindak sebagai observer adalah kolaborator. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Lembar observasi

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/semester : VI/genap

Hari/tanggal : ...

Fokus observasi : Siswa

No	Nama siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah skor aktivitas
		Kerja sama	Perhatian	Antusias	Keaktifan	
Jumlah						

Lembar penilaian hasil belajar kolektif

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/semester : VI/genap

Hari/tanggal : ...

Siklus : ...

No	Nama siswa	Nomor soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Lembar penilaian hasil belajar dalam bentuk presentase

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/semester : VI/genap

Hari/tanggal : ...

Siklus : ...

No	Nilai	Banyak siswa	Prosentase
1.	100
2.	90
3.	80
4.	70
5.	60
6.	50
7.	40
8.	30
9.	20
10.	10

Lembar observasi disusun untuk memantau perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penguasaan terhadap metode yang digunakan serta penguasaan khas dalam menerapkan metode.

Lembar observasi

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/semester : VI/genap

Hari/tanggal : ...

Fokus observasi : Guru

No	Aspek yang diobservasi	Skor			
		25	50	75	100
1.	Membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok.				
2.	Mengatur posisi kelompok-kelompok.				
3.	Merumuskan pertanyaan dalam kartu-kartu soal.				
4.	Mendistribusikan kartu soal pada masing-masing meja tournamen.				
5.	Menyusun rekapitulasi skor individual dan kelompok.				
6.	Pemberian penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.				
7.	Pemberian motivasi belajar.				
8.	Membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.				

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik tes

Teknik ini digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa dalam bentuk nilai hasil belajar. Butir soal tes digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam mengukur hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Sejarah Khalifah Ali bin Abi Thalib setelah dilakukan tindakan.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara untuk mengumpulkan data keterangan-keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitiannya dengan panca indra secara aktif, terutama penglihatan dan pendengaran.² Dalam penelitian tindakan kelas ini metode observasi digunakan untuk merekam aktivitas siswa dalam pembelajaran maupun untuk mengetahui kemajuan proses pembelajaran dan merekam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *team games tournament*. Lembar observasi dalam penelitian berisikan catatan kejadian selama proses pembelajaran berjalan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data jumlah guru, susunan organisasi, data personalia, dan data wali murid. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh daftar nama peserta didik yang termasuk dalam subyek penelitian, serta untuk memperoleh data nilai hasil belajar SKI pada materi sebelumnya.

4. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini diajukan kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SKI materi pertanyaan berkisar pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SKI dan metode yang digunakan.

² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1981, hlm. 21.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 329

⁴ Sugiyono, *Metode*, hlm. 317.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu sebagai berikut.

1. Penilaian rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas.

Nilai rata-rata kelas ini didapat dengan rumus⁵:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata (baca x bar)

$\sum X$ = Jumlah seluruh data

n = banyaknya data

2. Penilaian ketuntasan klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{JUMLAH SISWA YANG TUNTAS}}{\text{JUMLAH SISWA SELURUHNYA}} \times 100\%$$

Keterangan :

⁵ Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2000, hlm. 63.

KK= Ketuntasan Klasikal

Jumlah siswa yang tuntas maksudnya adalah jumlah siswa yang dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian penelitian bila dibandingkan dengan indikator penelitian yang telah dilakukan

I. Indikator Pencapaian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila penggunaan metode alternatif *Cooperative learning tipe team games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Arrosyidin Pancuranmas Secang Magelang rata-rata kelas sekurang-kurangnya 70 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 70% dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60.